

**Table Of Content**

**Journal Cover** ..... 2

**Author[s] Statement** ..... 3

**Editorial Team** ..... 4

**Article information** ..... 5

    Check this article update (crossmark) ..... 5

    Check this article impact ..... 5

    Cite this article ..... 5

**Title page** ..... 6

    Article Title ..... 6

    Author information ..... 6

    Abstract ..... 6

**Article content** ..... 7

---

# Academia Open



*By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*

---

## Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

## Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

## Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

## EDITORIAL TEAM

### Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

### Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

### Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

**Article information**

**Check this article update (crossmark)**



**Check this article impact (\*)**



**Save this article to Mendeley**



(\*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

## **Firm Size Drives Value in Indonesian Pharma, Intellectual Capital and Leverage**

*Ukuran Perusahaan Mendorong Nilai Perusahaan Farmasi Indonesia, Modal Intelektual dan Leverage*

**Eby Amelia Hariati, ebyamelia767@gmail.com, (0)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

**Sigit Hermawan, sigithermawan@umsida.ac.id, (1)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

<sup>(1)</sup> Corresponding author

### **Abstract**

This study analyzes how Intellectual Capital, Leverage, and Firm Size influence the value of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2016 to 2021. Using numerical and secondary data analysis of 60 data points, the findings reveal that Firm Size significantly impacts company value, while Intellectual Capital and Leverage do not. Conducted with SPSS analysis, the results suggest that stakeholders should focus on Firm Size when evaluating pharmaceutical companies. The study is limited to the pharmaceutical sector and the 2016-2021 period, indicating a need for further research across different sectors and timeframes.

### **Highlights:**

**Firm Size Impact:** Firm Size significantly influences pharmaceutical company value.  
**Insignificant Factors:** Intellectual Capital and Leverage do not affect company value.  
**Future Research:** Explore other sectors and timeframes for broader insights.

**Keywords:** Intellectual Capital, Leverage, Firm Size, Pharmaceutical Companies, IDX

Published date: 2024-06-08 00:00:00

## Pendahuluan

Perusahaan akan dikatakan berhasil jika perusahaan bisa mengelola usahanya dengan baik, yang selalu stabil dan mengalami pertumbuhan yang dapat menambah daya tarik para pemilik. Rasio harga saham atau PBV seberapa mampu untuk menghasilkan nilai yang sehubungan dengan nilai modal yang ditanamkan. Semakin naik harga PBV maka harga saham juga semakin naik dibandingkan nilai buku perlembar pemegang saham[1]. Para pebisnis harus melindungi aset-aset yang dimiliki dan harus mengetahui bahwa persaingan bukan tentang aset berwujud saja tetapi tentang aset tidak berwujud juga. Aset bisa dilihat secara nyata dan bisa dipegang dan dirasakan secara fisik dan digunakan dalam produksi barang dan jasa yaitu disebut dengan aset berwujud sedangkan aset yang tidak bisa diraba atau dipegang secara fisik disebut dengan aset tidak berwujud.

Intellectual Capital adalah konsep dasar sumber daya berbasis aset tidak berwujud yang digunakan perusahaan sebagai alat untuk menaikkan keunggulan yang kompetitif agar perusahaan lebih efektif dan efisien. Menurut [2] Intellectual Capital berpengaruh. Penelitian dari [3] modal intelektual tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Leverage adalah keahlian perusahaan untuk mengelola suatu hutang atau beban menjadi modal untuk meningkatkan penghasilan perusahaan. Leverage menjadi pertimbangan para pemilik saham berharap akan pengembalian saham yang lebih tinggi. Hasil penelitian [1] menunjukkan bahwa leverage berpengaruh. Hasil [4] leverage tidak berdampak kepada nilai perusahaan.

Firm size merupakan tolak ukur perusahaan yang digambarkan berupa aset. Semakin besaukuran perusahaan maka lebih mudah untuk menembus pasar modal dan lebih mudah untuk mendapatkan pihak eksternal untuk mendapat pendanaan modal. Hasil [5] menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh. Hasil [6] Firm size tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Fenomena yang melatarbelakangi terkait dengan harga saham perusahaan subsector farmasi. Pada 2018 banyak emiten farmasi yang mendapati kemerosotan saham, dan pada akhir 2019 mulai ada peningkatan perdagangan rata-rata. Pada awal 2020, bapak Presiden Joko Widodo mengungkapkan ada warga negara Indonesia yang telah terkontaminasi virus corona beberapa instansi farmasi mengalami pelonjakan sebelum penutupan perdagangan [7].

Study ini merupakan pembesaran dari penelitian [2]. Perbedaan dari studi sebelumnya dari objek penelitian dan tahun penelitian. Peneliti mengganti beberapa variabel. Sehingga peneliti mengambil judul "Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang tercantum di BEI Tahun 2016- 2021".

## Metode

Pendekatan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tempat dilaksanakan penelitian ialah pada perusahaan farmasi tercantum di IDX tahun 2016-2021.

### A. Pencarian Populasi dan Sampel

Populasi sebanyak 10 data pharmacy yang tercantum pada BEI tahun 2016-2021. Sampel menggunakan 10 data dan dikali 6 periode, maka data yang diolah yaitu 60 data [8].

### B. Pengukuran Variabel

#### Variabel Dependen

Variable penelitian ialah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan biasanya dinyatakan sebagai harga relative untuk nilai bukunya [9]. Secara perhitungan dijumlah dengan cara :

#### Figure 1.

#### Variabel Independen

Variable yang memberikan dampak kepada variabel lainnya.

Intellectual Capital merupakan sumber daya yang nantinya sebagai pententu kualitas yang akan bersaing dipasar saham[2]. Intellectual Capital dapat dihitung menggunakan :

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA [10]$$

Leverage diperlukan guna menghitung industri dalam mencukupi segala kewajibannya. DER diperlukan guna memandang seberapa banyak hutang emiten yang diperlukan untuk sumber keuangan atau tambahan modal

perusahaan [11].

## Figure 2.

Firm Size suatu ukuran perusahaan yang digambarkan berupa jumlah aset [4] Firm size dapat dihitung menggunakan total aset.

SIZE = Ln (total aset) [12]

## Hasil dan Pembahasan

### A. Analisis Uji Data

#### Analisis Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Percobaan berikut diperlukan guna mencoba regression models, adakah variabel residual berjalan dengan baik. Guna mencoba normalitas, memerlukan uji Kolmogorov-Smirnov. Dan jika pola mengikuti garis tegak diagonal maka bisa dikatakan berdistribusi normal.[13]

##### b. Uji Multikolonieritas

Model		Unstandarized Coefficient		Standarize d Coefficient	T	Sig.	Colinerity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Costan)	6.939	1.328		5.225	<.001		
	Intellectual Capital	.087	.046	.309	1,892	.064	.544	1.837
	Leverage	-.023	.019	-.186	-1,255	.215	.661	1.514
	Firm Size	-.238	.066	-.493	-3,595	<.001	.771	1.297

**Table 1.**

Uji multikolonieritas diperlukan guna mendapati regression model adakah ikatan antar variabel independen [9]. Jika terdapat ikatan yang besar antara variabel indepen dan dependen akan terjadi masalah. Regression models yang bagus tidak terjadi multicollinearity. Multicollinearity berupa jumlah tolerance dan VIF. Peraturan jumlah tolerance > 0,1 dan VIF < 10. [14]

##### c. Uji Heteroskedastisitas

Percobaan regression models apakah terbentuk ketidakseimbangan variabel residual satu observasi dengan lainnya. Dilihat dari pola yang terbentuk seperti melebar dan menyempit akan menjadi heteroskedastisitas. Apabila melebar naik dan turun angka 0, tidak akan menjadi heteroskedastisitas.[15]

##### d. Uji Autokorelasi

Suatu analisis regresi dimungkinkan terjadinya berkolerasi sendiri atau ada hubungan antara variabel-variabel bebas. Permasalahan ada dikarena residual tidak lepas pada satu pengamatan dengan lainnya. Regression models baik yaitu yang terbebas dari autokorelation. Aturan yang dipakai pengujian Durbin Watson.[15]

Tabel 2. Uji Autokorelation						
Model	R	R Squae	Adjuted Squae	R	St. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,495a	,189	,146		1.368	1.315

**Table 2.** Uji Autokorelation

### Analisis Lin i ear Berganda

Persamaan regresi linier berganda ialah suatu persamaan yang menggambarkan variabel terikat dipengaruhi oleh dua atau lebih variable bebas. Agar memperoleh dampak dari ikatan variabel bebas yang lebih dari dua variabel



diperlukan persamaan analisis linier berganda [16].

Model		Unstandarized Coeficients		Standarizeed Coeficients	t	Sig.
		B	St.Error	Beta		
1	Constan	6.939	1.328		5.225	<.001
	Intellectual Capital	.087	.046	.309	1.892	.064
	Leverage	-.023	.019	-.186	-1.255	.215
	Firm Size	-.238	.066	-.493	-3.595	<.001

**Table 3.** Uji Linier Berganda

## Uji Hipotesis

### Uji t (parsial)

a. Variabel Intellectual Capital kepada Nilai Perusahaan

Simpulan uji tabel nilai signifikan 0,064 > 0,05 ditarik simpulan Ho diterima sedangkan Ha ditolak. Maka variabel Intellectual Capital dinyatakan tidak berdampak secara parsial Nilai Perusahaan.

b. Variabel Leverage kepada Nilai Perusahaan

Simpulan uji tabel menunjukkan nilai signifikan 0,215 > 0,05 ditarik simpulan Ho diterima sedangkan Ha ditolak. Maka variabel Leverage dinyatakan tidak berdampak secara parsial Nilai Perusahaan.

c. Variabel Firm Size kepada Nilai Perusahaan

Simpulan uji tabel menunjukkan nilai signifikan 0,001 < 0,05 ditarik simpulan Ho ditolak sedangkan Ha diterima. Maka variabel Firm Size dinyatakan memiliki dampak secara parsial Nilai Perusahaan.

Model		Unstandarized Coeficients		Standarizeed Coeficients	t	Sig.
		B	St.Error	Beta		
1	Constan	6.939	1.328		5.225	<.001
	Intellectual Capital	.087	.046	.309	1.892	.064
	Leverage	-.023	.019	-.186	-1.255	.215
	Firm Size	-.238	.066	-.493	-3.595	<.001

**Table 4.** Uji Parsial

### Uji R (koefisien korelasi)

Didapat hasil uji tabel sebesar 0,435 (43,5%) itu menyatakan hubungan variabel belum cukup karena nilainya < 50%. R bisa dilihat dari angka 0-100 jika nilai dari R mendekati 100% maka hubungan variabel terikat dan variabel bebas sangat kuat.

Model	R	R Squar	Adjuted R Squar	St. Error of the Estiimate
1	,435a	,189	,146	1,368

**Table 5.** Uji Korelasi

### Uji Rsquare (koefisien determinan )

Percobaan koefisien determination diperlukan untuk menghitung berapa besar model tersebut mampu menjelaskan variasi variabel tergantung. Meningkatnya koefisien determination menggambarkan meningkatnya variabel bebas yang menjelaskan variabel tergantung. Berdasarkan hasil uji tabel R-squae bahwa koefisien determinasi 0,189 atau 18,9% sehingga Intellectual Capital, Leverage, Firm Size dapat dijelaskan pengaruhnya

terhadap Nilai Perusahaan.

Model	R	R Squar	Adjuted R Squar	St. Error of the Estimate
1	,435a	,189	,146	1,368

**Table 6.** Uji R squar

## B. Pembahasan

### 1. Intellectual Capital kepada Nilai Perusahaan

Dengan analisis ini membuktikan variabel intellectual capital tidak berdampak secara parsial kepada nilai emiten. Ini mungkin perusahaan lebih fokus pada aspek lain yang dianggap lebih penting bagi pemangku kepentingan yang beragam, yakni mempertimbangkan berbagai pemangku kepentingan (stakeholders) dalam pengambilan keputusan perusahaan, termasuk karyawan, pemasok, pelanggan, dan masyarakat.

Hasil penelitian ini sama dilakukan oleh [16] berjudul “Pengaruh Modal intelektual kepada Nilai Perusahaan”.

### 2. Leverage kepada Nilai Perusahaan

Dengan analisis ini membuktikan variabel Leverage tidak berdampak secara parsial kepada nilai emiten. Ini mungkin perusahaan lebih fokus pada aspek lain yang lebih penting seperti sumber daya (Resource Based Theory). Resource Based Theory juga memiliki peran berkesinambungan dengan memiliki serta mengendalikan aset-aset strategis, baik yang tangible maupun intangible.

Hasil ini sama dilakukan [4] berjudul “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan kepada Nilai Perusahaan”.

### 3. Firm Size kepada Nilai Perusahaan

Dengan analisis ini membuktikan variabel firm size berdampak parsial kepada nilai emiten. Bisa dikaitkan dengan teori sinyal dalam konteks keuangan. Teori sinyal adalah salah satu teori yang menjelaskan bagaimana perusahaan dapat mengkomunikasikan informasi kepada investor dan pasar modal melalui tindakan-tindakan tertentu. Dalam konteks ini ukuran perusahaan (besar atau kecilnya) dapat dianggap sebagai sinyal. Digunakan sebagai sinyal positif untuk perusahaan besar mungkin dianggap memiliki lebih banyak sumber daya, stabilitas, dan potensi untuk pertumbuhan.

## Simpulan

Dari study dan pembahasan dapat ditarik simpulan bahwa Hasil penelitian menyatakan bahwa *Firm Size* berdampak kepada Nilai Perusahaan, *Intellectual Capital* dan *Leverage* tidak berdampak kepada Nilai Perusahaan. Keterbatasan penelitian pada data pengamatan 2016-2021, study ini masih terbatas pada farmasi, harap dikembangkan dengan berbagai sektor lainnya

## References

1. E. Indriyani, “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *Akuntabilitas*, vol. 10, no. 2, pp. 333-348, 2017, doi: 10.15408/akt.v10i2.4649.
2. A. S. Putri and D. Miftah, “Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, vol. 2, no. 2, pp. 259-277, 2021, doi: 10.31258/jc.2.2.259-277.
3. R. C. S. Nanik Lestari, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan,” *E-Jurnal Akuntansi*, vol. 4, no. 1, p. 1717, 2016, doi: 10.24843/eja.2019.v26.i03.p02.
4. F. N. Suryana and S. Rahayu, “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016),” *e-Proceeding of Management*, vol. 5, no. 2, pp. 2262-2269, 2018.
5. D. P. Puspitasari, “Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 9, no. 2, pp. 1-24, 2020.
6. I. N. A. Suwardika and I. K. Mustanda, “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan,

- dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti," *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, vol. 6, no. 1, pp. 1248-1277, 2017, doi: 10.21067/jrmm.v6i1.4467.
7. S. Cholifah and E. Kaharti, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2019," *Jurnal Akuntansi Bisnis*, vol. 3, no. 5, pp. 888-900, 2021.
  8. M. Raihan et al., "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 11, pp. 1-10, 2020.
  9. U. Sayyidah and M. Saifi, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)," *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 46, no. 1, pp. 1-11, 2017.
  10. A. Wulandari and D. Purbawati, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. X, no. I, pp. 793-802, 2019.
  11. G. P. A. J. S. I. G. A. S. Darmawan, "Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 8, no. 3, pp. 510-518, 2022.
  12. N. P. I. Kartika Dewi and N. Abundanti, "Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, vol. 8, no. 5, p. 3028, 2019, doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16.
  13. L. Lindawati and Y. Yulianto, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index)," *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, vol. 4, no. 4, pp. 691-699, 2021, doi: 10.37481/sjr.v4i4.373.
  14. M. A. Octaviany and S. Hidayat, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening," *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, vol. 3, no. 2, pp. 216-245, 2019, doi: 10.47080/progress.v3i2.943.
  15. R. S. Bagaskara, K. H. Titisari, and R. R. Dewi, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 23, no. 1, pp. 29-38, 2021.
  16. M. C. Ginting and L. Sagala, "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019)," *Jurnal Manajemen*, vol. 6, no. 2, pp. 91-100, 2020. Available: <http://ejournal.lmiimedan.net>